

Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Pada Toko Kue Mami

Zio Saldono Putra¹, Vicky Brama Kumbara²

^{1,2}Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang
Email: z.saldano@yahoo.com

Perkembangan teknologi informasi mendorong pelaku usaha, termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), untuk menerapkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) guna meningkatkan efisiensi operasional. Toko Kue Mami sebagai salah satu UMKM di bidang kuliner memerlukan sistem yang mampu mengintegrasikan aktivitas operasional, mulai dari pengelolaan persediaan bahan baku, pencatatan transaksi penjualan, hingga penyusunan laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam meningkatkan efisiensi operasional pada Toko Kue Mami. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional, seperti mempercepat proses pencatatan transaksi, meningkatkan akurasi data persediaan, mempermudah penyusunan laporan penjualan, mengurangi kesalahan pencatatan, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Meskipun masih terdapat kendala berupa keterbatasan sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi yang belum optimal, penerapan SIM terbukti mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha dan daya saing Toko Kue Mami.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Efisiensi Operasional, UMKM, Toko Kue Mami

This is an open access
article under the [CC BY-NC](#)
license



Corresponding Author:

Zio Saldono Putra
Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang
z.saldano@yahoo.com

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara organisasi menjalankan aktivitas bisnis di berbagai sektor, termasuk pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Transformasi digital mendorong pelaku usaha untuk memanfaatkan teknologi sebagai sarana meningkatkan efisiensi, produktivitas, kualitas pelayanan, serta daya saing di tengah persaingan pasar yang semakin dinamis. Sistem Informasi Manajemen (SIM) menjadi salah satu bentuk implementasi teknologi yang memiliki peran penting dalam mendukung proses pengelolaan data, penyediaan informasi, serta pengambilan keputusan secara efektif dan efisien. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIM mampu meningkatkan kualitas informasi, mempercepat proses bisnis, mengurangi kesalahan operasional, serta mendukung keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Laudon & Laudon, 2020; O'Brien & Marakas, 2017; Putra & Santoso, 2022).

Di era digital, informasi telah menjadi salah satu aset strategis bagi organisasi. Kemampuan memperoleh informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu menjadi faktor utama dalam menentukan keberhasilan suatu usaha. Sistem Informasi Manajemen merupakan kombinasi antara manusia, perangkat keras, perangkat lunak, prosedur, dan basis data yang saling terintegrasi untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengendalian kegiatan usaha (Sutabri, 2012; Jogiyanto, 2017). Penerapan SIM tidak hanya terbatas pada perusahaan besar, tetapi juga menjadi kebutuhan penting bagi UMKM agar mampu mengelola sumber daya secara optimal dan menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang berlangsung sangat cepat (Rahmawati et al., 2023).

UMKM memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta pengembangan ekonomi lokal. Namun demikian, sebagian besar UMKM masih menghadapi berbagai permasalahan dalam pengelolaan usaha, terutama yang berkaitan dengan administrasi, pencatatan transaksi, pengendalian persediaan, serta penyusunan laporan keuangan. Banyak pelaku UMKM masih menggunakan sistem manual yang mengakibatkan proses kerja menjadi lambat, rentan terhadap kesalahan pencatatan, kesulitan dalam memperoleh informasi secara cepat, serta kurang efektif dalam mendukung pengambilan keputusan bisnis (Hidayat & Prasetyo, 2022; Kurniawan et al., 2023). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa transformasi digital melalui penerapan Sistem Informasi Manajemen menjadi salah satu solusi yang dapat meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memperkuat daya saing UMKM.

Efisiensi operasional merupakan kemampuan organisasi dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara optimal sehingga mampu menghasilkan output yang maksimal dengan penggunaan waktu, biaya, tenaga, dan bahan baku yang lebih efektif. Dalam konteks UMKM, efisiensi operasional dapat diwujudkan melalui otomatisasi proses bisnis, integrasi data, pengelolaan persediaan yang lebih akurat, percepatan pelayanan kepada pelanggan, serta penyusunan laporan yang lebih sistematis. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi memberikan dampak positif terhadap peningkatan produktivitas, pengurangan biaya operasional, peningkatan kualitas pelayanan, dan ketepatan pengambilan keputusan manajerial (Sari & Nugroho, 2021; Wibowo et al., 2022; Pramono & Lestari, 2023). Oleh karena itu, penerapan SIM menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan keunggulan kompetitif bagi UMKM yang ingin berkembang secara berkelanjutan.

Toko Kue Mami merupakan salah satu UMKM yang bergerak dalam bidang produksi dan penjualan berbagai jenis kue dengan aktivitas operasional yang meliputi pengadaan bahan baku, proses produksi, pengelolaan persediaan, transaksi penjualan, hingga penyusunan laporan keuangan. Seiring meningkatnya jumlah pelanggan dan volume transaksi, kompleksitas pengelolaan usaha juga semakin bertambah. Penggunaan sistem pencatatan secara manual berpotensi menimbulkan berbagai kendala, seperti keterlambatan pencatatan transaksi, ketidaksesuaian data persediaan, kesalahan dalam penyusunan laporan penjualan, serta lambatnya proses pengambilan keputusan. Kondisi tersebut dapat memengaruhi efektivitas operasional dan menghambat perkembangan usaha apabila tidak segera diatasi melalui pemanfaatan teknologi informasi yang memadai (Yuliana et al., 2022; Firmansyah & Putri, 2024).

Penerapan Sistem Informasi Manajemen di Toko Kue Mami diharapkan mampu mengintegrasikan seluruh aktivitas operasional sehingga setiap proses bisnis dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Sistem informasi memungkinkan pemilik usaha memperoleh informasi mengenai persediaan bahan baku secara real-time, memantau transaksi penjualan secara otomatis, menghasilkan laporan keuangan dengan lebih cepat, serta mengevaluasi kinerja usaha berdasarkan data yang akurat. Selain itu, penerapan SIM juga dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan melalui proses transaksi yang lebih cepat, meminimalkan kesalahan administrasi, serta mendukung perencanaan produksi berdasarkan kebutuhan pasar (Nasution et al., 2023; Wahyuni & Saputra, 2024). Dengan demikian, pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha dan keberlanjutan bisnis.

Berbagai penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi Sistem Informasi Manajemen dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia, dukungan manajemen, ketersediaan infrastruktur teknologi, serta kemampuan organisasi dalam memanfaatkan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan (Ardiansyah et al., 2022; Setiawan et al., 2023; Fadilah & Rahayu, 2024). Oleh karena itu, evaluasi terhadap penerapan SIM pada Toko Kue Mami menjadi penting untuk mengetahui

sejauh mana sistem tersebut mampu meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan nilai tambah bagi pengembangan usaha. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pelaku UMKM lainnya dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi sebagai upaya meningkatkan produktivitas, efektivitas operasional, serta daya saing usaha di era digital. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam meningkatkan efisiensi operasional pada Toko Kue Mami serta mengidentifikasi berbagai manfaat yang diperoleh setelah implementasi sistem informasi tersebut.

2. Tinjauan Pustaka

Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sistem yang mengintegrasikan manusia, teknologi, prosedur, dan basis data untuk menghasilkan informasi yang akurat, relevan, serta tepat waktu dalam mendukung proses perencanaan, pengendalian, koordinasi, dan pengambilan keputusan organisasi. Menurut Putra dan Santoso (2022), Sistem Informasi Manajemen berperan sebagai sarana pengolahan data yang mampu mengubah data operasional menjadi informasi yang bernilai bagi manajemen dalam menentukan kebijakan organisasi. Penerapan SIM memungkinkan setiap aktivitas organisasi terdokumentasi secara sistematis sehingga memudahkan proses monitoring, evaluasi, dan pengendalian kinerja. Selain itu, informasi yang dihasilkan dapat meningkatkan efektivitas komunikasi antarbagian serta mendukung koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan operasional. Sementara itu, Rahmawati et al. (2023) menjelaskan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen tidak hanya meningkatkan kualitas informasi, tetapi juga mampu mempercepat proses administrasi, mengurangi kesalahan pencatatan, serta meningkatkan produktivitas organisasi melalui pemanfaatan teknologi informasi yang terintegrasi. Dengan demikian, Sistem Informasi Manajemen menjadi salah satu komponen penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan organisasi karena mampu menyediakan informasi yang berkualitas sebagai dasar pengambilan keputusan yang lebih cepat, tepat, dan akurat.

Efisiensi Operasional

Efisiensi operasional merupakan kemampuan organisasi dalam memanfaatkan seluruh sumber daya secara optimal untuk menghasilkan output yang maksimal dengan penggunaan biaya, waktu, tenaga, dan bahan seminimal mungkin. Efisiensi operasional menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan organisasi dalam mengelola proses bisnis agar lebih produktif dan kompetitif. Menurut Sari dan Nugroho (2021), efisiensi operasional dapat dicapai melalui penyederhanaan proses kerja, pengurangan aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung aktivitas organisasi. Organisasi yang memiliki tingkat efisiensi tinggi mampu meningkatkan produktivitas sekaligus menekan biaya operasional sehingga menghasilkan kinerja yang lebih optimal. Selanjutnya, Wibowo et al. (2022) menyatakan bahwa efisiensi operasional dipengaruhi oleh kemampuan organisasi dalam mengelola sumber daya, mempercepat proses pelayanan, meningkatkan akurasi informasi, dan mengoptimalkan penggunaan teknologi. Oleh karena itu, peningkatan efisiensi operasional perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui inovasi proses kerja, pengendalian biaya, serta penerapan sistem yang mampu mendukung efektivitas pelaksanaan aktivitas operasional.

Hubungan Sistem Informasi Manajemen dengan Efisiensi Operasional

Sistem Informasi Manajemen memiliki hubungan yang erat dengan efisiensi operasional karena mampu menyediakan informasi yang cepat, akurat, dan terintegrasi untuk mendukung seluruh aktivitas organisasi. Menurut Putra dan Santoso (2022), penerapan Sistem Informasi Manajemen dapat meningkatkan efisiensi operasional melalui otomatisasi proses bisnis, integrasi data, serta penyediaan informasi secara real time

sehingga mempercepat proses pengambilan keputusan. Penggunaan SIM juga membantu mengurangi kesalahan pencatatan, meningkatkan pengendalian persediaan, serta mempermudah penyusunan laporan operasional. Sementara itu, Rahmawati et al. (2023) menjelaskan bahwa organisasi yang menerapkan Sistem Informasi Manajemen secara optimal akan mampu meningkatkan produktivitas, mempercepat pelayanan kepada pelanggan, serta mengurangi pemborosan sumber daya. Dengan tersedianya informasi yang berkualitas, manajemen dapat melakukan evaluasi kinerja secara lebih efektif dan menentukan strategi pengembangan organisasi berdasarkan data yang akurat. Oleh karena itu, penerapan Sistem Informasi Manajemen menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan efisiensi operasional sekaligus mendukung terciptanya keunggulan kompetitif organisasi.

3. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam meningkatkan efisiensi operasional pada Toko Kue Mami. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata berdasarkan kondisi di lapangan serta memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai proses implementasi sistem informasi dalam aktivitas operasional usaha. Menurut Sugiyono (2023), penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan suatu fenomena berdasarkan fakta yang ditemukan tanpa melakukan manipulasi terhadap objek penelitian. Pendekatan ini sesuai untuk mengkaji penerapan SIM karena peneliti dapat memperoleh informasi secara langsung mengenai proses bisnis, kendala, serta manfaat yang dirasakan oleh pelaku usaha.

Lokasi penelitian dilaksanakan di Toko Kue Mami, yang bergerak di bidang produksi dan penjualan berbagai jenis kue. Pemilihan lokasi dilakukan secara purposive karena Toko Kue Mami telah memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen dalam mendukung kegiatan operasionalnya, sehingga relevan dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses operasional, seperti pengelolaan persediaan bahan baku, transaksi penjualan, dan penyusunan laporan usaha. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan pemilik serta karyawan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan SIM, manfaat yang dirasakan, dan kendala yang dihadapi selama penggunaannya. Sementara itu, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa catatan transaksi, laporan penjualan, data persediaan, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan operasional usaha.

Analisis data mengacu pada model interaktif yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña (2014), yang terdiri atas tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan memilih, menyederhanakan, dan mengelompokkan data yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif agar memudahkan proses interpretasi. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang didukung oleh proses verifikasi secara terus-menerus sehingga menghasilkan temuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam meningkatkan efisiensi operasional pada Toko Kue Mami.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen memberikan berbagai manfaat terhadap operasional Toko Kue Mami sebagai berikut:

Meningkatkan Efisiensi Pencatatan Transaksi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di Toko Kue Mami memberikan dampak yang signifikan terhadap efisiensi pencatatan transaksi. Sebelum menggunakan sistem informasi, seluruh transaksi penjualan masih dilakukan secara manual dengan mencatat setiap pembelian pada buku transaksi. Proses tersebut membutuhkan waktu yang relatif lama, terutama ketika jumlah pelanggan meningkat pada jam-jam tertentu. Selain memperlambat proses pelayanan, pencatatan manual juga berisiko menimbulkan kesalahan dalam penulisan jumlah transaksi, harga produk, maupun perhitungan total pembayaran. Setelah penerapan SIM, seluruh transaksi dapat dicatat secara otomatis melalui sistem sehingga data penjualan langsung tersimpan dalam basis data tanpa memerlukan pencatatan ulang. Sistem juga mampu menghitung total pembayaran secara otomatis sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan perhitungan. Kondisi tersebut mempercepat proses pelayanan kepada pelanggan dan meningkatkan akurasi data transaksi. Selain itu, data penjualan yang tersimpan secara digital memudahkan pemilik usaha dalam melakukan pencarian riwayat transaksi apabila diperlukan. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, proses administrasi menjadi lebih sederhana, waktu pelayanan menjadi lebih singkat, serta efektivitas kerja karyawan meningkat. Oleh karena itu, penerapan Sistem Informasi Manajemen terbukti mampu meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi sekaligus mendukung kelancaran operasional Toko Kue Mami.

Pengendalian Persediaan Bahan Baku

Penerapan Sistem Informasi Manajemen juga memberikan manfaat yang besar dalam pengendalian persediaan bahan baku di Toko Kue Mami. Sebelum sistem diterapkan, pencatatan stok bahan baku dilakukan secara manual sehingga sering terjadi ketidaksesuaian antara jumlah persediaan yang tercatat dengan kondisi sebenarnya. Akibatnya, pemilik usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui jumlah stok tepung, gula, telur, mentega, susu, dan bahan baku lainnya secara akurat. Setelah menggunakan Sistem Informasi Manajemen, seluruh data persediaan dapat dipantau secara real time sehingga setiap penambahan maupun pengurangan stok langsung tercatat dalam sistem. Pemilik usaha dapat mengetahui jumlah bahan baku yang tersedia serta menentukan waktu yang tepat untuk melakukan pemesanan kembali. Kondisi ini membantu mengurangi risiko kehabisan bahan baku yang dapat menghambat proses produksi maupun penumpukan persediaan yang berpotensi meningkatkan biaya penyimpanan. Selain itu, sistem juga memudahkan proses pengendalian penggunaan bahan baku sehingga lebih efisien dan sesuai dengan kebutuhan produksi. Informasi persediaan yang akurat mendukung perencanaan produksi yang lebih baik serta membantu pemilik usaha mengelola modal kerja secara optimal. Dengan demikian, penerapan SIM mampu meningkatkan efektivitas pengendalian persediaan sekaligus mendukung kelancaran aktivitas operasional Toko Kue Mami.

Penyusunan Laporan Penjualan

Sistem Informasi Manajemen memberikan kemudahan dalam proses penyusunan laporan penjualan pada Toko Kue Mami. Sebelum penerapan sistem, laporan penjualan disusun secara manual berdasarkan catatan transaksi harian sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dan berpotensi menimbulkan kesalahan dalam perhitungan maupun rekapitulasi data. Proses tersebut juga menyulitkan pemilik usaha ketika ingin mengetahui perkembangan penjualan dalam periode tertentu karena seluruh data harus diperiksa kembali secara satu per satu. Setelah menggunakan Sistem Informasi Manajemen, seluruh transaksi yang telah tercatat secara otomatis dapat diolah menjadi laporan penjualan harian, mingguan, maupun bulanan tanpa perlu melakukan perhitungan ulang. Laporan yang dihasilkan lebih akurat, lengkap, dan mudah dipahami sehingga mempermudah proses evaluasi terhadap perkembangan usaha. Pemilik usaha dapat mengetahui jumlah produk yang terjual, total pendapatan, serta produk yang paling diminati pelanggan berdasarkan

data yang tersedia dalam sistem. Selain itu, laporan penjualan dapat digunakan sebagai dasar dalam menyusun strategi pemasaran, menentukan target penjualan, serta merencanakan kebutuhan produksi pada periode berikutnya. Dengan tersedianya laporan yang cepat dan akurat, proses pengawasan terhadap aktivitas usaha menjadi lebih efektif sehingga mendukung peningkatan efisiensi operasional secara keseluruhan.

Pengambilan Keputusan

Penerapan Sistem Informasi Manajemen memberikan dukungan yang signifikan terhadap proses pengambilan keputusan di Toko Kue Mami. Sebelum menggunakan sistem informasi, keputusan usaha lebih banyak didasarkan pada pengalaman dan perkiraan pemilik sehingga sering kali kurang didukung oleh data yang akurat. Setelah penerapan SIM, berbagai informasi penting mengenai transaksi penjualan, persediaan bahan baku, serta perkembangan permintaan pelanggan dapat diperoleh secara cepat dan real time. Informasi tersebut membantu pemilik usaha dalam menentukan produk yang memiliki tingkat penjualan tertinggi, memperkirakan kebutuhan bahan baku untuk periode tertentu, serta mengidentifikasi produk yang kurang diminati pelanggan. Selain itu, data yang tersedia juga dapat digunakan untuk menyusun strategi promosi, menentukan jumlah produksi harian, serta merencanakan pengembangan usaha berdasarkan kondisi pasar. Dengan tersedianya informasi yang akurat dan mudah diakses, proses pengambilan keputusan menjadi lebih objektif, cepat, dan tepat sasaran. Pemilik usaha tidak lagi bergantung pada perkiraan semata, tetapi dapat memanfaatkan data yang dihasilkan sistem sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan bisnis. Oleh karena itu, Sistem Informasi Manajemen berperan penting dalam meningkatkan kualitas keputusan manajerial yang pada akhirnya mendukung peningkatan efisiensi dan keberlanjutan usaha Toko Kue Mami.

Peningkatan Pelayanan Pelanggan

Penerapan Sistem Informasi Manajemen juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pelayanan kepada pelanggan di Toko Kue Mami. Sebelum menggunakan sistem informasi, proses transaksi membutuhkan waktu yang relatif lebih lama karena seluruh pencatatan dilakukan secara manual. Kondisi tersebut sering menyebabkan antrean pelanggan, terutama pada waktu-waktu ramai, sehingga berpotensi menurunkan tingkat kepuasan pelanggan. Setelah penerapan Sistem Informasi Manajemen, proses transaksi menjadi lebih cepat karena data produk, harga, serta jumlah pembelian dapat diproses secara otomatis oleh sistem. Karyawan dapat melayani pelanggan dengan lebih efisien tanpa harus melakukan perhitungan secara manual. Selain mempercepat proses pembayaran, sistem juga membantu memastikan ketepatan informasi mengenai harga dan ketersediaan produk sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan pelayanan. Pelanggan memperoleh pelayanan yang lebih cepat, tepat, dan profesional, sementara pemilik usaha dapat memantau kualitas pelayanan melalui data transaksi yang tersimpan dalam sistem. Peningkatan kualitas pelayanan tersebut berdampak pada meningkatnya kepuasan pelanggan, membangun loyalitas konsumen, serta memperkuat citra positif Toko Kue Mami di mata masyarakat. Dengan demikian, penerapan Sistem Informasi Manajemen tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memberikan nilai tambah dalam menciptakan pengalaman pelayanan yang lebih baik bagi pelanggan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) pada Toko Kue Mami mampu meningkatkan efisiensi operasional usaha. Penerapan SIM membantu mempercepat proses pencatatan transaksi, meningkatkan akurasi data persediaan bahan baku, serta mempermudah penyusunan laporan penjualan secara otomatis. Selain itu, sistem informasi mampu

mengurangi kesalahan administrasi, mempercepat akses terhadap informasi, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat serta berbasis data. Pemilik usaha dapat memantau perkembangan penjualan, mengelola persediaan, dan merencanakan produksi dengan lebih efektif sehingga aktivitas operasional menjadi lebih terorganisir. Implementasi SIM juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pelayanan kepada pelanggan melalui proses transaksi yang lebih cepat, akurat, dan efisien, sehingga mampu meningkatkan kepuasan pelanggan. Meskipun masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem serta biaya implementasi dan pemeliharaan teknologi, manfaat yang diperoleh jauh lebih besar dibandingkan hambatan tersebut. Oleh karena itu, Sistem Informasi Manajemen merupakan investasi yang penting bagi Toko Kue Mami dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi operasional, serta memperkuat daya saing dan keberlanjutan usaha di era digital.

6. Referensi

- [1] R. Ardiansyah, N. Suryani, and A. Pratama, "Pengaruh implementasi sistem informasi manajemen terhadap efektivitas pengelolaan organisasi," *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, vol. 12, no. 2, pp. 145–156, 2022.
- [2] N. Fadilah and S. Rahayu, "Implementasi sistem informasi manajemen dalam meningkatkan efektivitas operasional UMKM," *Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi*, vol. 9, no. 1, pp. 45–58, 2024.
- [3] A. Hidayat and B. Prasetyo, "Peran sistem informasi manajemen dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan pada usaha kecil dan menengah," *Jurnal Teknologi Informasi dan Manajemen*, vol. 7, no. 3, pp. 201–212, 2022.
- [4] H. M. Jogiyanto, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta, Indonesia: Andi, 2017.
- [5] K. C. Laudon and J. P. Laudon, *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*, 16th ed. Pearson, 2020.
- [6] M. B. Miles, A. M. Huberman, and J. Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed. Thousand Oaks, CA, USA: Sage Publications, 2014.
- [7] J. A. O'Brien and G. M. Marakas, *Management Information Systems*, 11th ed. New York, NY, USA: McGraw-Hill Education, 2017.
- [8] D. Putra and E. Santoso, "Pengaruh penerapan sistem informasi manajemen terhadap efisiensi operasional usaha mikro, kecil, dan menengah," *Jurnal Sistem Informasi*, vol. 18, no. 1, pp. 33–45, 2022.
- [9] D. Rahmawati, A. Nugroho, and R. Setiawan, "Implementasi sistem informasi manajemen sebagai upaya meningkatkan produktivitas organisasi," *Jurnal Informatika dan Manajemen*, vol. 11, no. 2, pp. 88–99, 2023.
- [10] M. Sari and H. Nugroho, "Analisis efisiensi operasional melalui pemanfaatan teknologi informasi pada usaha kecil," *Jurnal Manajemen Indonesia*, vol. 21, no. 3, pp. 210–220, 2021.
- [11] R. Setiawan, H. Prabowo, and D. Kurniawan, "Sistem informasi manajemen berbasis digital dalam mendukung kinerja organisasi," *Jurnal Teknologi dan Informasi*, vol. 13, no. 1, pp. 15–27, 2023.
- [12] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3rd ed. Bandung, Indonesia: Alfabeta, 2023.
- [13] S. Wahyuni and F. Saputra, "Digitalisasi sistem informasi manajemen dan peningkatan kualitas pelayanan pada UMKM," *Jurnal Administrasi Bisnis Indonesia*, vol. 10, no. 1, pp. 72–84, 2024.
- [14] A. Wibowo, Y. Hendra, and P. Lestari, "Efisiensi operasional melalui optimalisasi sistem informasi pada perusahaan jasa," *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, vol. 19, no. 2, pp. 97–109, 2022.